



Media: Republika

Hari: Selasa

Tanggal: 16 Juni 2020

Halaman: 14

Tes Cepat Sasar Tiga Kawasan Ramai Warga

■ WAHYU SURYANA, SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Polda DIY dan Gugus Tugas Covid-19 DIY pada 13-14 Juni 2020 menggelar Rapid Diagnostic Test (RDT). Dilaksanakan di tiga tempat yang belakangan banyak didatangi warga seperti Tugu, Malioboro, dan Alun-Alun Utara.

Kabid Dokkes Polda DIY, Kombes Pol Is Sanfin mengatakan, mereka menyiapkan 150 RDT yang dibagi ke tiga titik. Sehingga, masing-masing titik terdapat 50 RDT, dan dilakukan penambahan ketika dirasa kurang. "Rapid test ini diperuntukkan kepada masyarakat pengunjung area Gumaton secara gratis," kata Is, Senin (15/6).

Is turut mengapresiasi kepedulian masyarakat terhadap kesehatannya. Hal ini dilihat dari antusias masyarakat yang secara spontan mengikuti tes, yang mana walau dilaksanakan pada pagi hari diikuti cukup banyak orang.

Hasil itu RDT sendiri dapat langsung diketahui masyarakat dalam waktu 5-10 menit. Karenanya, kalau ada yang hasilnya reaktif langkah selanjutnya akan dilakukan PCR, walaupun selama dua hari semuanya non-reaktif.

Sementara itu, Kabid Humas Polda DIY, Kombes Pol Yuliyanto mengatakan, RDT dilaksanakan sekaligus kegiatan pendisiplinan warga untuk mematuhi protokol kesehatan. Digelar dalam rangka Hari Bayangkara Ke-74.

"Mengimbau agar masyarakat yang melakukan kegiatan di luar rumah atau melakukan olah raga seperti pagi ini tetap mematuhi protokol kesehatan," ujarnya.

Sebelumnya, Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, pihaknya masih menemukan masyarakat yang tidak menjalankan protokol kesehatan di kawasan Tugu, Malioboro, dan Alun-alun.

Ia menemukan banyak masyarakat yang tidak menggunakan masker dan tidak menjaga jarak. "Potensi bahayanya besar, sebab ada kerumunan yang tidak menjaga jarak dan tidak menggunakan masker. Jadi dua syarat utama mencegah sebaran (Covid-19) yang dilakukan," kata Heroe.

Menurutnya, masyarakat masih perlu terus diingatkan agar selalu disiplin dalam menjalankan protokol kesehatan ini. Terlebih, saat ini penyebaran Covid-19 di Kota Yogyakarta masih terjadi walaupun kasus baru Covid-19 ini mulai landai.

"Jika kita taati protokol Covid-19, kita itu saling melindungi. Saling menjaga agar teman-teman dan orang lain selamat tidak terpapar Covid," ujarnya.

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY, Noviar Rahmad menambahkan, penjagaan ketat di kawasan itu dilakukan selama 24 jam. Terutama pada Sabtu dan Ahad dikarenakan lebih ramai dari hari biasa. "Petugas yang berjaga melarang masyarakat yang tidak menggunakan masker agar tidak masuk," katanya.

Selain itu, petugas juga mengimbau dan membubarkan masyarakat yang berkerumun. Selain Satpol PP, pihaknya juga dibantu Unit Pelaksana Tugas (UPT) Malioboro dan Jogoboro untuk menjaga kawasan tersebut. ■ ed: yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005